

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan yang umum yang sering terjadi di kalangan remaja, terutama pada remaja putri. Kurangnya asupan zat besi yang cukup dapat menyebabkan masalah anemia pada remaja. Remaja putri memiliki risiko yang lebih tinggi mengalami anemia karena masa pertumbuhan fisik, pematangan reproduksi, dan transformasi kognitif yang menuntut kebutuhan zat besi yang tinggi. Salah satu alasan remaja putri lebih berisiko mengalami anemia zat besi karena banyaknya zat besi yang hilang selama menstruasi. Secara khusus anemia yang di alami remaja putri akan berdampak lebih serius karena remaja putri merupakan calon ibu yang akan hamil dan melahirkan bayi, berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, dan keterlambatan pertumbuhan (stunting). Menurut Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 oleh Balitbangkes di Indonesia prevalensi anemia pada remaja putri berkisar sebesar 27.2 % pada kelompok usia 15-24 tahun dan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), prevalensi anemia di Indonesia mencapai 20,1% pada remaja putri usia 12-18 tahun, yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan fisik dan perkembangan mental mereka. Anemia pada remaja putri sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang anemia, kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12 dan Vitamin A yang dapat diatasi dengan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

Di SMP Negeri 1 Bagor, Kabupaten Nganjuk, kasus anemia di kalangan remaja putri menjadi perhatian serius. Data dari Dinas Kesehatan setempat menunjukkan bahwa sekitar 25% remaja putri di sekolah tersebut mengalami anemia. Remaja putri merupakan salah satu kelompok tertentu yang upaya peningkatan zat besinya tidak cukup jika hanya perubahan perilaku, konsumsi pangan, oleh karena itu penting untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD di sekolah ini.

Pengetahuan tentang anemia dan cara pencegahannya berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD. Penelitian oleh Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi suplemen zat besi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang penyebab, gejala, dan dampak anemia, serta pentingnya mengonsumsi TTD untuk mencegah anemia.

Kepatuhan dalam mengonsumsi TTD sangat penting untuk mencegah dan mengatasi anemia. Menurut penelitian oleh Wibowo dan Rahmawati (2021), remaja putri yang rutin mengonsumsi TTD memiliki kadar hemoglobin yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi TTD dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan remaja putri.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat menjadi sarana yang efektif

untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia. Penelitian oleh Hidayati (2022) menunjukkan bahwa program edukasi yang dilakukan di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran serta kepatuhan siswa tentang pentingnya mengonsumsi TTD. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan remaja putri akan lebih termotivasi untuk mengonsumsi TTD secara rutin.

Selain itu, dukungan dari guru dan orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD. Menurut Kusuma et al. (2021), remaja yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar cenderung lebih patuh dalam menjalani program kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi TTD di SMP Negeri 1 Bagor. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan Dinas Kesehatan dalam merancang program edukasi yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan angka kejadian anemia di kalangan remaja putri dapat menurun, dan kesehatan mereka dapat terjaga dengan baik. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas merujuk pada tingginya kejadian kasus hipertensi di dunia, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang anemia pada remaja putri kelas 7-9 di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga tentang anemia pada remaja putri kelas 7-9 di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk
- c. Mengidentifikasi kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk

- d. Menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk.

b. Manfaat Bagi Profesi Kesehatan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi petugas kesehatan dalam hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kesehatan mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk.

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu petugas kesehatan dalam mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri kelas 7-9 dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 1 Bagor Kabupaten Nganjuk.